

ABSTRAK

Sejak tahun 2000, guna menjaga tingkat inflasi, Bank Indonesia menerapkan rezim *Inflation Targeting Framework* (ITF). Dalam mempengaruhi tingkat inflasi, kebijakan moneter harus melalui beberapa jalur transmisi kebijakan moneter (MTKM). Terdapat enam jalur transmisi Di Indonesia yaitu jalur suku bunga, jalur harga aset, jalur nilai tukar, jalur uang, Jalur kredit, dan jalur ekspektasi. Dari ke enam jalur tersebut, jalur suku bunga lah yang paling tepat untuk mengendalikan tingkat inflasi Di Indonesia. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas rezim *Inflation Targeting Framework* (ITF) Di Indonesia melalui jalur suku bunga.

Penelitian ini menggunakan metode regresi *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk melihat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel dengan tingkat inflasi sebagai variabel dependen dan variabel suku bunga SBI, suku bunga PUAB, suku bunga deposito dan kredit, dan tingkat *output gap* sebagai variabel independen. Data yang dikumpulkan diambil dalam jangka waktu tahun 2000 hingga 2016 dari website BPS, Fred dan BI,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jalur suku bunga mempengaruhi inflasi secara signifikan. Pada jangka pendek, hanya variabel suku bunga PUAB, suku bunga kredit dan *output gap* yang berpengaruh signifikan sedangkan pada jangka panjang hanya variabel suku bunga PUAB berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Dibutuhkan sebanyak tujuh kuartal bagi jalur suku bunga untuk mempengaruhi tingkat inflasi sejak ditetapkan kebijakan moneter. Rezim ITF melalui jalur suku bunga terbukti efektif menjaga tingkat inflasi ditunjukkan dengan besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan tingkat inflasi

Kata kunci : ITF, MTKM, VECM, jalur suku bunga, efektivitas